

Pelatihan Perancangan Alat Evaluasi Untuk Menilai Kompetensi Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Surian Kabupaten Sumedang

Riana Irawati, Dadang Kurnia, Dadan Nugraha, Dede Tatang Sunarya

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: rianairawati@upi.edu

Submitted : 11 Dec 2020 - Revision: 20 June 2021 - Accepted: 12 Sep - 2021 Available Online: 30 Nov 2021

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini didasari oleh permintaan Kelompok Kerja Guru Kecamatan Surian di Kabupaten Sumedang untuk melakukan pendampingan pembuatan soal bagi siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Surian. Sedangkan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui pemahaman guru Sekolah Dasar dalam menyusun alat evaluasi dengan langkah-langkah pengembangan instrumen yang standar dan untuk mengembangkan instrumen tes berbasis HOTS. Adapun tahapan kegiatan pengabdian ini adalah tahap perencanaan berupa identifikasi kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar, tahap pelaksanaan berupa seminar dan workshop tentang perancangan alat evaluasi dan perancangan soal HOTS, terakhir tahap pendampingan dan evaluasi kegiatan. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi peserta dalam merancang alat evaluasi serta instrumen tes berbasis HOTS yang dapat digunakan untuk menilai kompetensi siswa Sekolah Dasar sehingga menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul dan mampu bersaing.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Instrumen HOTS, Penilaian.

ABSTRACT

This community activity was based on a request from the Surian Teacher Working Group in Sumedang District to assist them in evaluating competencies of the elementary school students in Surian. Meanwhile, the purpose of this activity is to determine the understanding of elementary school teachers in developing evaluation tools with standard instrument steps and to develop HOTS-based test instruments. The stages of this service community activity were the planning stage in the form of identifying the competence of teachers in assessing the learning outcomes, then the implementation stage in the form of seminars and workshops on designing evaluation tools and designing HOTS questions, the last stage was mentoring and activity evaluation. The results obtained in this activity were the increased competence of participants in designing evaluation tools and HOTS-based test instruments that can be used to assess the competence of elementary school students to create superior and competitive human resources.

Keyword: - Assessment, Learning Outcome, HOTS Instrument

1. PENDAHULUAN

Kecamatan Surian merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sumedang yang terletak didaerah pelosok. Berdasarkan pemetaan guru tahun 2017, persebaran guru di Kabupaten Sumedang belum merata, guru yang mengajar di perkotaan lebih banyak daripada guru yang mengajar di pelosok. Oleh karena itu guru-guru di Kecamatan Surian mengemban tugas yang cukup berat dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Para guru ini bergerak menciptakan atmosfer akademis dalam wadah Kelompok Kerja Guru (KKG) Kecamatan Surian.

Dalam menghadapi abad ke-21 dan gencarnya revolusi industri 4.0, maka setiap siswa harus memiliki banyak kecakapan, diantaranya sikap ingin tahu, berpikir kritis, melek teknologi, fleksibel dan bertanggung jawab (Kemendikbud, 2019b). Kecakapan tersebut bisa dicapai apabila proses pembelajaran dirancang dengan baik dan mengikuti perkembangan jaman.

Begitupun dalam hal penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar harus sejalan dengan proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan perkembangan IPTEK di era informasi ini (Jamaludin, dkk, 2018).

Penilaian merupakan proses mengumpulkan, menganalisis dan mengolah informasi hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana pencapaiannya. Tujuan dan fungsi penilaian diantaranya:

1. Penilaian berfungsi sebagai alat seleksi;
2. Penilaian berfungsi sebagai alat diagnostik;
3. Penilaian berfungsi sebagai alat penempatan ;
4. Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan.

(Arikunto, 2015)

Berdasarkan Surat Edaran tentang Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Penentuan Kelulusan Peserta didik dan Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2020/2021, bahwa kelulusan siswa ditentukan melalui ujian sekolah yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan berdasarkan penilaian hasil belajar yang dilakukan guru. Bahan ujian sekolah untuk kelulusan siswa dibuat oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Dan apabila satuan pendidikan belum siap membuat bahan ujian sekolah maka dapat menggunakan bahan ujian dari berbagai sumber seperti soal-soal yang dibuat oleh Kelompok Kerja Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran.

Pada prakteknya guru masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan penilaian di kelas. Kesulitan guru dimulai dari menyusun indikator soal, mengembangkan soal sesuai indikator soal, menyusun soal dan membuat rubrik penskoran (kemendikbud, 2019a). Hal inilah yang masih dialami oleh guru-guru di Kecamatan Surian. Guru merasa kesulitan dalam membuat alat evaluasi, terlebih lagi alat evaluasi yang menuntut penilaian keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

2. METODE

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, langkah awal yang diambil dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah melakukan survey terkait dengan masalah apa saja yang dihadapi oleh guru Sekolah Dasar di Kecamatan Surian khususnya dan Kabupaten Sumedang pada umumnya. Wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada, wawancara dilaksanakan dengan perwakilan KKG dari Kecamatan Surian Kabupaten Sumedang. Penelitian pustaka dilakukan selama kegiatan pengabdian.

Setelah ditemukan permasalahan maka dilakukan perencanaan kegiatan. Hasil diskusi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang

dan Pengawas Kecamatan Surian Kabupaten Sumedang dengan adanya pandemi covid-19 ini pelaksanaan pengabdian dilaksanakan secara daring. Pada saat akan dilaksanakannya kegiatan, penularan covid-19 di Kabupaten Sumedang sedang meningkat sehingga tidak memungkinkan jika dilaksanakan luring.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diantaranya adalah metode pelatihan dalam bentuk webinar kemudian dilanjutkan dengan workshop, selanjutnya diikuti dengan pendampingan melalui grup Whatsapp.

Pelatihan dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman tentang penyusunan alat evaluasi dan alat evaluasi berbasis HOTS, memberikan pemahaman mengenai konsep Merdeka Belajar, bagaimana melaksanakan evaluasi di masa pandemi dan memberikan pemahaman tentang Analisis Kemampuan Minimum dan Survey Karakter.

Peserta diberi tugas untuk berlatih membuat instrumen penilaian hasil belajar dan instrumen keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) sesuai contoh dan pemaparan narasumber. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi pada saat pemaparan dan di grup whatsapp, peserta juga diberikan pendampingan dalam pengerjaan tugas dalam bentuk feedback dari narasumber.

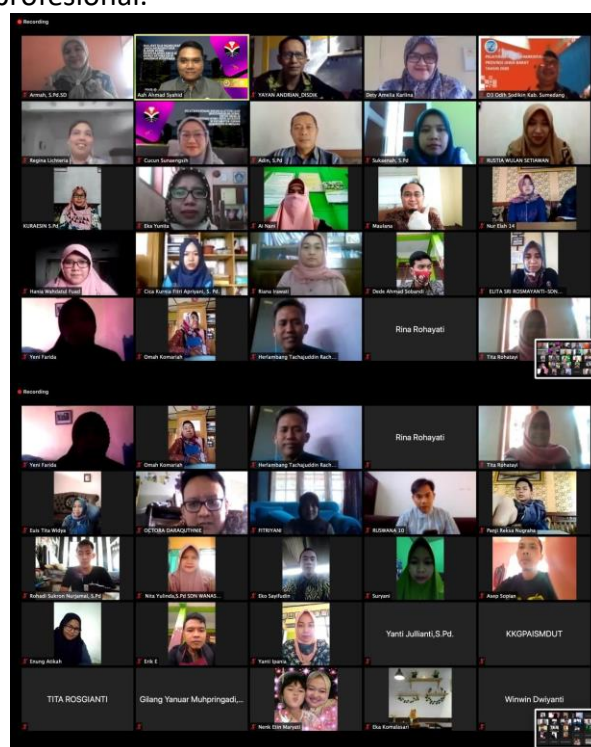
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian telah terlaksana sesuai dengan rencana. Pada rencana awal pengabdian ini hanya terbatas untuk guru-guru di Kecamatan Surian, namun banyak guru di luar Kecamatan Surian yang ingin mendaftar. Sehingga peserta yang tadinya dibatasi hanya 30 orang akhirnya menjadi 52 orang.

Berdasarkan hasil survey pada persiapan program pengabdian, instrumen penilaian hasil belajar yang dibuat oleh guru masih belum

memenuhi konsep dan prosedur pengembangan instrumen penilaian hasil belajar yang baik.

Disebabkan oleh masa pandemi, maka tantangan guru dalam pembelajaran bertambah, guru harus melakukan penyesuaian-penyesuaian dalam hal pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Guru di Kecamatan Surian mengakui belum memahami tentang konsep Merdeka Belajar, Asesmen Kompetensi Minimum dan Survey Karakter. Selain itu adanya kebutuhan bagi guru untuk mengembangkan kompetensinya. Kompetensi yang perlu dikembangkan oleh pendidik yaitu, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.



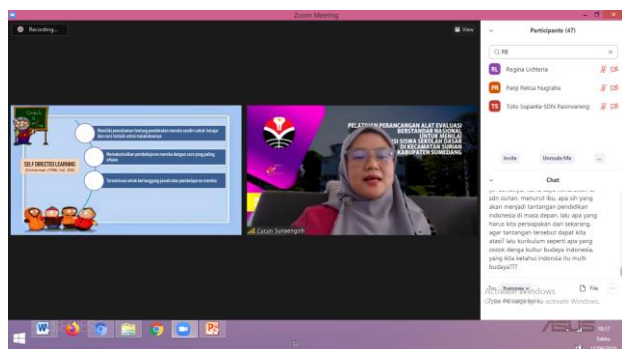
Gambar 1. Peserta Kegiatan

Tahap pertama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah webinar. Dimulai dengan pembukaan oleh Ketua Pelaksana, Wakil Direktur UPI Kampus Sumedang dan Perwakilan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang. Webinar dilanjutkan dengan pemaparan dari narasumber yang

merupakan Dosen UPI Kampus Sumedang yang memiliki pengalaman dan wawasan di bidangnya. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang masuk ke moderator. Kegiatan workshop merupakan kegiatan lanjutan dalam webinar, peserta diberikan tugas untuk membuat instrumen penilaian hasil belajar dan instrumen keterampilan berpikir tingkat tinggi. Melalui grup Whatsapp peserta pengabdian, tim pelaksana dan narasumber dapat berinteraksi dengan lancar. Narasumber memberikan feedback terhadap hasil yang dibuat oleh peserta.



Gambar 2. Sambutan dari Kasubag Program Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang



Gambar 3. Pemaparan salah satu narasumber

Adapun hasil dari “Pelatihan Perancangan Alat Evaluasi Untuk Menilai Kompetensi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Surian Kabupaten Sumedang” diantaranya:

1. Meningkatkan kompetensi peserta dalam merancang alat evaluasi untuk menilai kompetensi siswa Sekolah Dasar sehingga

dapat menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul dan mampu bersaing.

2. Memberikan pemahaman tentang konsep dan prosedur dalam merancang instrumen keterampilan berpikir tingkat tinggi yang merupakan tuntutan dari Kurikulum 2013.
3. Memberikan pemahaman tentang issue-issue terkini terutama dalam hal evaluasi pendidikan Sekolah Dasar.

Dengan adanya faktor pendukung, kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan lancar dan tercapai hasil yang diinginkan. Faktor yang mendukung kegiatan adalah antusiasme peserta yang dapat diidentifikasi dari banyaknya peserta yang mendaftar di luar Kecamatan Surian, hal ini menandakan bahwa pelatihan perancangan alat evaluasi untuk menilai kompetensi siswa dan HOTS sangat dibutuhkan oleh guru di Kabupaten Sumedang. Banyaknya pertanyaan yang masuk pada sesi tanya jawab juga memperlihatkan antusiasme peserta.

Faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah adanya pandemi covid-19 sehingga kegiatan harus dilaksanakan secara daring. Faktor penghambat lainnya adalah persepsi guru yang menganggap soal HOTS adalah soal yang sukar untuk diberikan ke siswa Sekolah Dasar, sehingga guru cenderung membuat soal-soal LOTS dan MOTS. Tidak semua guru membuat instrumen penilaian hasil belajar setiap semesternya, hanya guru-guru yang ditugaskan saja yang membuat soal sehingga banyak yang belum memahami bagaimana membuat alat evaluasi yang baik.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa perancangan alat evaluasi ini sangat dibutuhkan oleh guru dalam meningkatkan kompetensi guru dalam merancang alat evaluasi terutama instrumen keterampilan berbasis HOTS, maka perlu dilakukan program tindak lanjut yang kontinyu dan konsisten.

Adapun program tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah kegiatan “Pelatihan Perancangan Alat Evaluasi Untuk Menilai

Kompetensi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Surian Kabupaten Sumedang” diantaranya:

1. Observasi untuk melihat hasil dan tindak lanjut dari program pengabdian yang telah dilakukan,
2. Pendampingan validasi soal HOTS yang dibuat oleh guru-guru di Kabupaten Sumedang.

4. SIMPULAN

Kegiatan “Pelatihan Perancangan Alat Evaluasi Untuk Menilai Kompetensi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Surian Kabupaten Sumedang” dapat terlaksana sesuai tujuan kegiatan. Kegiatan tersebut dinilai dapat meningkatkan pemahaman peserta mengenai penyusunan alat evaluasi yang baik dan bagaimana menyusun soal HOTS. Meningkatkan pemahaman peserta mengenai isu-isu terkini pembelajaran di Sekolah Dasar. Lebih jauh kegiatan ini menghasilkan kumpulan soal-soal HOTS yang dibuat oleh peserta yang merupakan Guru di Kabupaten Sumedang.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kompetensi guru di Kecamatan Surian khususnya dan di Kabupaten Sumedang secara umum.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Kecamatan Surian dalam Angka 2017*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang.
- Dirjendikdasmen (2020). *Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah* . Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Retrieved from <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/pd/2/021000>
- Jamaludin, Andayani, Yayuk, Purwoko, Agus Abhi. (2018). *Pelatihan Penyusunan*

Instrumen Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Bagi Pendidik Mata Pelajaran IPA SMP Di Kota Mataram. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA. (1) 1 : 79 -85.

Kemendikbud. (2019a). *Panduan Penulisan Tes Tertulis*. Jakarta : Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud. (2019b). *Penilaian Portofolio*. Jakarta : Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud. (2019c). *Merdeka Belajar*. Jakarta : Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Nomor 1 tahun 2020 Tentang Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Penentuan Kelulusan Peserta Didik dan Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2020/2021*. Jakarta.

NCTM. (2000). *Curriculum and Evaluation Standards for School Mathematics*. Drive, Reston, VA: The NCTM, Inc.

Operation, Ganesha. (2020). *Sikat AKM SD/MI*. Bandung : Penerbit Duta

Suherman, Erman & Sukjaya, Yaya. (1990). *Petunjuk Praktis Untuk Melaksanakan Evaluasi Pendidikan Matematika*. Bandung : Wijayakusumah 157.

Widana, IW., dkk. (2017). *Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skills*. Direktorat Pembinaan SMA Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Yani, Akhmad. (2019). *Cara Mudah Menulis Soal HOTS Higher Order Thinking Skills Suatu Pendekatan “Jarak Nalar” Yang Dilengkapi Dengan Pembelajaran Berorientasi Berketerampilan Tingkat Tinggi”* . Bandung : Refika Aditama.